

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Untuk menciptakan gambaran atau realitas suatu masalah, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research), yaitu pengamatan langsung terhadap hal yang diteliti. Dalam penelitian ini, kami melihat bagaimana mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 menggunakan marketplace shopee untuk membuat keputusan tentang pembelian online mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis memakai statistik. Pendekatan kuantitatif ini dipercaya menjadi penelitian murni yang dapat dijelaskan menggunakan nomor -nomor pasti. Kemudian dalam penelitian tersebut terindikasi adanya awalan hipotesis penelitian yang dibangun agar bisa memudahkan peneliti menunjukkan hipotesis tadi menggunakan banyak sekali mekanisme penelitian yang terstruktur.¹

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan item dan sifat yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki guna menarik kesimpulan. Objek dan sifat ini memiliki atribut dan sifat yang eksklusif. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 adalah populasi penelitian ini yang berjumlah 805 mahasiswa, diuraikan dalam tabel berikut.²

¹ Muhammad Darwin dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Media Sains Indonesia: 2021): 13.

² SIKADU Institut Agama Islam Negeri Kudus, diakses pada 29 Desember 2022 dari http://siska.iainkudus.ac.id/index.php?page=info_maba&kode_jurusan=5&tahun=2019

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Angkatan 2019

No.	Prodi	Jumlah
1.	Ekonomi Syariah (ES)	236
2.	Manajemen Bisnis Syariah (MBS)	235
3.	Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW)	62
4.	Perbankan Syariah (PS)	156
5.	Akuntansi Syariah (AKSYA)	166
TOTAL		805

Sumber: SIKADU Institut Agama Islam Negeri Kudus

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang ditarik dari populasi, yaitu bagian yang lebih kecil dan sering diambil untuk mewakili dari seluruh populasi yang diteliti.³

Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan sebagian populasi yang bisa mewakili representatif. Lantaran jumlah populasi diketahui kurang lebih 805 mahasiswa, maka buat memilih besarnya sampel dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Dimana:

n : jumlah sampel minimal

N : jumlah populasi

E : presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel (10%)

Dari rumus diatas besarnya sampel yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{805}{1 + 805 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{805}{9,05}$$

$$n = 88,950 \text{ dibulatkan menjadi } 90$$

³ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Gramedia Pustaka Utama): 113-114.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 responden.

Penelitian ini memakai metode purposive sampling, yaitu metode penetapan sampel memakai kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Oleh karena itu, hanya anggota populasi yang memenuhi setiap kriteria tersebut yang dipilih menjadi sampel penelitian.⁴ Penentuan sampel memakai metode tersebut memiliki tujuan agar bisa mengetahui berapa banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menggunakan Shopee untuk melakukan pembelian menggunakan kriteria yang ditentukan.

Ciri-ciri responden berikut diperhitungkan oleh peneliti saat memilih metodologi ini:

- a. Mahasiswa IAIN Kudus angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b. Memiliki *marketplace* pada smartphone.
- c. Telah menggunakan marketplace shopee setidaknya sekali.

C. *Setting* Penelitian

Studi ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus pengguna *marketplace* shopee. Uji coba dan pelaksanaan studi dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2023. Kuesioner disebarkan melalui tautan *google form* kepada mahasiswa, kemudian dilakukan analisis data, dan penyusunan laporan hasil studi.

D. Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini, menggunakan variabel antara lain:

1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan atribut/karakteristik yang bebas atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Peneliti menggunakan keputusan pembelian sebagai variabel dependen.

⁴ Bambang sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, (Deepublish:2022): 166.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya.⁵ Variabel bebas (X) yang digunakan peneliti antara lain:

X1 : Kemudahan

X2 : Kepercayaan

X3 : Produk Halal

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen diantaranya; kemudahan (X1) kepercayaan (X2) dan produk halal (X3), sedangkan variabel dependen adalah keputusan pembelian *online* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 pengguna *marketplace* shopee (Y).

Definisi operasional variabel penelitian adalah deskripsi dari setiap variabel terhadap indikator-indikator. Berdasarkan representasi tersebut, setiap variabel diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kemudahan (X1)	Kemudahan menjadi tolok ukur kepercayaan saat seseorang yakin bahwa teknologi atau situs mudah dipakai serta terbebas dari gangguan yang dapat mempengaruhi keterlibatan konsumen dalam transaksi <i>online</i> . ⁶	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah diakses - Kemudahan informasi - Pembayaran tidak rumit - Efisiensi waktu - Fleksibel 	<i>Likert</i>
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan diartikan sebagai penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang	<ul style="list-style-type: none"> - Kebenaran informasi - Citra - Niat baik 	<i>Likert</i>

⁵Megasari Gusandra Saragih, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*, (Yayasan Kita Menulis: 2021): 46.

⁶ Khafidatul Ilmiyah dan Indra Krishernawan, "Pengaruh Ulasan Produk": 33.

	akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam situasi yang tidak pasti. ⁷	<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan terhadap privasi - kepercayaan terhadap transaksi - Kepercayaan terhadap kualitas 	
Produk Halal (X3)	Produk halal merupakan produk yang telah memenuhi persyaratan halal sesuai dengan ajaran Islam. ⁸	<ul style="list-style-type: none"> - Produk halal - Sertifikasi halal MUI - Pertimbangan kehalalan produk - Informasi halal - Identitas pemilik toko atau brand 	<i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan tahapan di mana konsumen benar-benar melakukan pembelian dalam proses pengampilan keputusan. ⁹	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan barang/produk kebutuhan - Pilihan produk dan harga terjangkau - Rating - Evaluasi produk - Garansi produk 	<i>Likert</i>

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai upaya untuk memastikan kebenaran valid atau tidaknya suatu instrument atau kuesioner. Tujuan uji validitas adalah untuk memeriksa ketepatan isi kuesioner yang ingin diukur dan dapat dipahami oleh semua responden yang diidentifikasi dengan sedikitnya presentase jawaban responden yang tidak terlalu berbeda dari jawaban

⁷ Andhika Bayu Pratama dan I Dewa Gede Dharma Suputra, "Pengaruh Persepsi Manfaat": 940.

⁸ Norma Sari, *Perlindungan Konsumen Obat*: 108.

⁹ Usman Effendi, *Psikologi Konsumen*, 247-248.

responden lainnya. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*.¹⁰

Kriteria untuk mengambil keputusan dalam uji validitas *Product moment pearson correlation*, yaitu:

Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} instrument dinyatakan valid.

Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} instrument dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan sebuah metode untuk menguji instrument yang bertujuan mengukur seberapa kuat sebuah instrument dalam mengumpulkan data. Pengujian ini akan menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran dari sebuah test setelah dilakukan berulang-ulang pada subjek yang sama dan dalam kondisi serupa.

Hasil statistik (*reliability statistics*) dinyatakan dalam bentuk *Cronbach alpha*. Nilai alpha yang lebih besar dari 0,6 menunjukkan bahwa instrument tersebut dinyatakan reliabel. Nilai reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik sedangkan nilai 0,7 dapat diterima dan nilai diatas 0,8 sangat baik dan reliabel.¹¹

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau deskripsi dasar mengenai suatu objek atau kejadian yang didapatkan melalui pengamatan atau observasi, dan dapat diubah menjadi bentuk yang lebih kompleks. Data berperan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam menyelesaikan suatu masalah. Untuk memastikan kesimpulan yang tepat dan akurat, data yang dikumpulkan haruslah nyata dan benar, serta memenuhi syarat-syarat sebagai berikut; objektif (sesuai dengan kenyataan),

¹⁰ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, ed. Ismail Marsuki, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019), 57.

¹¹ Romie Priyastama, *The Book of SPSS Pengolahan & Analisis Data*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 170.

representatif, terbaru, dan relevan dengan masalah yang akan diselesaikan.¹²

2. Sumber Data

Terdapat data primer dan data sekunder sebagai sumber data, sebagai berikut:

a. Data Primer

Temuan penyebaran kuesioner kepada sejumlah responden yang menjadi sampel penelitian menjadi sumber pertama data utama penelitian. Data primer tersebut berupa kuesioner disajikan sebagai angka. Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi responden penelitian ini.

b. Data sekunder

Pihak kedua menyediakan data sekunder untuk penelitian ini dalam bentuk buku, makalah, blog, jurnal, dan publikasi lainnya.

3. Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket merupakan sekelompok pernyataan yang tersusun secara teratur untuk memungkinkan setiap responden dihadapkan pada pernyataan yang sama. Pernyataan-pernyataan disusun berdasarkan urutan logis sesuai dengan tujuan dan maksud pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner/angket melalui formulir *google form* yang dapat diakses secara *online*.

Pengukuran kuesioner pada risert ini memakai skala pengukuran interval, yaitu skala *likert*. Dalam menggunakan skala *likert*, variabel yang akan diukur dikelompokkan ke dalam dimensi, yang selanjutnya dipecah menjadi sub-variabel kemudian menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

Hasil dari pengukuran indikator-indikator yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pembuatan

¹² Amruddin dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Pradina Pustaka: 2022): 117.

item instrument berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab responden. Setiap jawaban akan dihubungkan dengan pernyataan atau dukungan sikap yang diekspresikan dalam kata-kata, dan dapat diberi skor sebagai berikut.¹³

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Skala Pengukuran	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi dari dokumen tertulis seperti, teori, pendapat, dalil atau undang-undang dan buku-buku lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹⁴ Informasi ini merupakan klasifikasi penelitian berupa profil shopee dan informasi terkait penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses untuk melakukan verifikasi hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Untuk mengolah data, peneliti menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS*. Beberapa model statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan mencakup uji multikolinieritas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas, dijabarkan seperti berikut:

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel

¹³ Sudaryono, *Statistik I Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Penerbit Andi: 2021): 44-45.

¹⁴ Fine Reffiane, *Wirausaha Para Cendekia Muda*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022): 29.

independen. Model regresi yang baik, sepatutnya tidak terjalin korelasi antara variabel independen. Untuk mengevaluasi apakah terdapat gejala multikolinieritas, digunakan nilai VIP (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Dianggap tidak terjadi multikolinearitas jika nilai $VIP > 10$ dan $tolerance < 0,10$.¹⁵

b. Uji Normalitas

Prasyarat mendasar untuk analisis statistik adalah uji normalitas data. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah nilai residual dari regresi berdistribusi teratur atau tidak. Model regresi dengan nilai residu yang terdistribusi secara teratur adalah model yang baik.

Pada uji statistik yang sering digunakan dalam uji normalitas data ialah uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:¹⁶

- 1) Jika nilai signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

c. Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedatisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik sepatutnya tidak terjadi heteroskedatisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedatisitas yakni:

- 1) Jika nilai signifikansi (SIG) $> a = 0,05$, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedatisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi (SIG) $< a = 0,05$, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedatisitas.

¹⁵ Ce Gunawan, *Regresi Linear Tutorial SPSS Lengkap*, (Sukabumi: Skripsi Bisa, 2019): 55.

¹⁶ Norfai dkk, *Aplikasi Program Stata: Analisis Data Penelitian untuk Bidang Kesehatan (No Ribet, No Bingung & No Galau)*, ed. Ahmad Zacky Anwary dan Chandra, (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022): 29.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran seberapa jauh model variabel independen (X) dapat menjelaskan perilaku variabel dependen (Y), yaitu semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin baik. Ada dua jenis koefisien determinasi yaitu koefisien determinasi biasa r dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*).¹⁷

Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi mendekati nol, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati satu, maka kemampuan variabel independen menyebabkan keberadaan variabel dependen semakin kuat.¹⁸

b. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antar variabel. Pengaruh dari tiap-tiap variabel independen seperti kemudahan (X1), kepercayaan (X2), dan produk halal (X3) terhadap variabel dependen keputusan pembelian (Y). Langkah-langkah pengujiannya yaitu:

1. Kriteria penerimaan hipotesis:
 - a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. H_a ditolak.
 - b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. H_a diterima.
2. Kriteria Perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.
 - b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak diterima.

¹⁷ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (Pradina Pustaka, 2022): 15-16.

¹⁸ Rianty W, *Peran Ekonomi Digital* (Penerbit Ihsan Zulkarnain, 2021): 41.

c. Uji Simultan (f)

Pengujian Signifikansi Simultan (uji F) adalah bentuk analisis varian (*analysis of variance* ANOVA). Uji ini secara bersama-sama untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen pada model regresi linier. Langkah-langkah pengujiannya yaitu:

3. Kriteria Pengujian (berdasarkan signifikansi)
 - a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. H_a ditolak.
 - b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. H_a diterima.
4. Kriteria Perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}
 - c) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima.
 - d) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tidak diterima.¹⁹

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan regresi linier berganda adalah kaitan antara dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel terikat (Y) secara linear. Metode ini digunakan untuk mengukur seberapa kuat kaitan antara variabel terikat dengan variabel bebas, apakah setiap variabel bebas memiliki kaitan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai variabel terikat jika nilai variabel bebas mengalami perubahan. Skala rasio atau interval sering digunakan untuk data. Persamaan regresi linier berganda yang diestimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Keputusan pembelian
 a : Konstanta
 b₁ : Koefisien kemudahan

¹⁹ Sahid Raharjo, "Analisis Data, Analisis Regresi", diakses pada tanggal 29 Desember 2022 dari <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html?m=1>

²⁰ P3M STMIK Widya Cipta Dharma, *Sebatik*, (Kalimantan Timur: STMIK Widya Cipta Dharma, 2020): 92.

b2 : Koefisien kepercayaan
b3 : Koefisien produk halal
X1 : Kemudahan
X2 : Kepercayaan
X3 : Produk halal
e : *Error estimasi*

